

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama merupakan pedoman hidup yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia sebagai pembimbing dan pendorong untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Begitu pula dengan pendidikan agama juga sangat diperlukan dalam rangka pembinaan manusia yang beragama.

Untuk menciptakan manusia yang beragama tersebut perlu ditanamkan rasa cinta kepada agama, salah satunya adalah membaca Alquran dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga akan tercipta kondisi masyarakat *baladun thayyibatun wa rabbun ghafur*.

Alquran merupakan kitab suci yang diwahyukan oleh Allah swt. kepada Nabi Muhammad saw. sebagai salah satu rahmat dan petunjuk bagi kehidupan di alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempelajari dan mengamalkannya. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi setiap muslim untuk mempelajari dan mengamalkannya, karena Alquran adalah sebaik-baik bacaan di waktu kita berada dalam keadaan suka maupun duka.

Atas dasar inilah, Indonesia melalui jalur pemerintah mengeluarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri, nomor 126 dan 44 A tahun 1982 tentang usaha peningkatan kemampuan baca tulis Alquran bagi umat Islam dalam rangka peningkatan, penghayatan dan

pengamalan Alquran dalam kehidupan sehari-hari, dan instruksi Menteri Agama Nomor 3 tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis Alquran .¹

Keberadaan Alquran di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat benar-benar merupakan pelita yang tidak pernah padam sampai akhir zaman. Ini terbukti sejak awal diturunkannya Alquran hingga sekarang tidak pernah susut dan sirna dari hati orang yang mengimaninya. Alquran sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad saw. yang tetap terjaga kesucian, kemurnian dan kemuliaannya hingga akhir zaman. Sebagaimana yang terdapat dalam surah al Hijr (15) ayat : 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Sehubungan dengan membaca Alquran tersebut, Allah telah berfirman dalam surah al Muzammil (73) ayat : 4

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَقِلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Ayat di atas menunjukkan bahwa di dalam membaca Alquran harus dengan baik dan benar. Oleh sebab itu setiap mukmin berkewajiban untuk mempelajari dan mengamalkan Alquran dalam kehidupan sehari-hari. Berkaitan dalam ayat ini, Rasulullah saw. menggambarkan tentang orang yang membaca Alquran melalui sabdanya:

¹ As'ad Humam, *Sambutan Menteri Agama dalam Iqra' jilid 1*. Yogyakarta, Balai Litbang LPTQ Nasional.

الْمُؤْمِنُ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَعْمَلُ بِهِ كَالْأُتْرُجَةِ، طَعْمُهَا طَيِّبٌ وَرِيحُهَا طَيِّبٌ، وَالْمُؤْمِنُ
الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَعْمَلُ بِهِ كَالتَّمْرَةِ، طَعْمُهَا طَيِّبٌ وَلَا رِيحَ لَهَا. (رواه البخارى)²

Dalam hadits lain, Rasulullah saw. menjelaskan tentang keutamaan membaca Alquran dalam suatu pertemuan:

مَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ، وَيَتَدَا رَسُودَهُ بَيْنَهُمْ، إِلَّا
نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ، وَغَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ، وَحَفَّتْهُمْ الْمَلَائِكَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ
عِنْدَهُ، وَمَنْ أَبْطَأَ بِهِ عَمَلُهُ لَمْ يُسْرِعْ بِهِ نَسَبُهُ. (رواه المسلم)³

Dengan demikian, maka membaca Alquran adalah sangat dianjurkan dan merupakan tugas serta tanggung jawab umat Islam agar membaca Alquran itu mempunyai nilai di hadapan Allah swt., maka dianjurkan untuk membaca dengan baik dan benar yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya.

Dalam pembelajaran membaca Alquran dikenal adanya beberapa metode yang diterapkan, antara lain adalah melalui metode *Iqra'*. Dan berdasarkan penelitian sementara yang penulis lakukan di sekolah penulis, metode *Iqra'* yang selama ini berjalan masih perlu teknik tambahan dalam masalah pembelajarannya. Hal ini disebabkan oleh adanya keterbatasan tenaga pengajarnya. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul UPAYA

² *Shahih Bukhari*, hadits nomor 4884

³ *Shahih Muslim*, hadits nomor 2699

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN MELALUI METODE *IQRA'* DENGAN TUTOR SEBAYA PADA SISWA KELAS III SDN MURUNG RAYA 5 KECAMATAN BANJARMASIN SELATAN KOTA BANJARMASIN.

Jadi yang dimaksud dengan penelitian ini adalah usaha untuk mencari jalan keluar untuk memecahkan masalah dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Melalui Metode *Iqra'* Dengan Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas III SDN Murung Raya 5 Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan situasi di atas, kondisi yang ada saat ini adalah :

1. Kurangnya minat siswa dalam pelajaran baca tulis Al-quran.
2. Belum ditemukannya metode dan teknik pembelajaran yang tepat dan efisien agar siswa cepat dan mampu membaca Alquran .
3. Rendahnya kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya kemampuan membaca Alquran .

C. Perumusan Masalah

Agar lebih terarah dan terfokusnya PTK ini, penulis menetapkan rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana pembelajaran melalui metode *Iqra'* dengan tutor sebaya dapat meningkatkan kualitas siswa dalam membaca Alquran?
2. Apakah penggunaan pembelajaran melalui metode ini dapat meningkatkan kualitas siswa dalam membaca Alquran?

D. Cara Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah yang akan digunakan dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini adalah : Metode tutor sebaya. Dengan metode pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas siswa dalam membaca Alquran .

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka hipotesis tindakan dalam PTK ini adalah sebagai berikut :

“Dengan diterapkannya metode *Iqra'* dengan tutor sebaya dapat meningkatkan kualitas siswa dalam membaca Alquran di Sekolah Dasar Negeri Murung Raya 5 Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin”.

F. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pembelajaran melalui metode *Iqra'* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Untuk mengetahui pembelajaran metode *Iqra'* dengan tutor sebaya agar dapat meningkatkan kualitas siswa dalam membaca Al-quran.

G. Manfaat PTK

Manfaat yang diperoleh dari PTK ini diharapkan antara lain:

1. Ditemukannya strategi yang tepat dalam pembelajaran baca Alquran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Tumbuhnya kesadaran siswa dalam membaca Alquran
3. Diharapkan meningkatnya kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.